

**PERILAKU SISWA SMA NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG KELAS  
XII IPA PENGGUNA TIKTOK DALAM PERSPEKTIF ETIKA IBN  
MISKAWAIH**

Mia Selpia, Alfi Julizun Azwar, Ahmad Soleh Sakni

Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Raden Fatah Palembang

[miaselpia1661@gmail.com](mailto:miaselpia1661@gmail.com)

[alfijulizunazwar\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:alfijulizunazwar_uin@radenfatah.ac.id)

[hahmadsolehsakni\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hahmadsolehsakni_uin@radenfatah.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dan pengaruh penggunaan TikTok siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau kelas XII IPA Padang dalam perspektif etika Ibn Miskawaih. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud jenis data primer dan sekunder. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, *display* data, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa *pertama*, perilaku baik (*Mahmudah*) siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang kelas XII IPA pengguna TikTok yaitu siswa senang dan sering membuat video yang kreatif untuk konten, sering membuat karya yang menarik, dan senang berbisnis. Perilaku buruk (*Madzmumah*) siswa yang menggunakan TikTok diantaranya yaitu siswa sering marah jika diperintah, mengabaikan panggilan orang tua, sering lupa waktu, lupa makan, dan sering menunda pekerjaan. Semua perilaku ini adalah perilaku siswa pada saat sedang membuka TikTok. *Kedua*, dampak positif TikTok terhadap siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang kelas XII IPA yaitu siswa memiliki kepedulian terhadap sesama dan ingin berbagi, memiliki pengetahuan atau informasi yang luas. Adapun dampak negatif TikTok terhadap siswa diantaranya yaitu siswa sering berkata kasar, sering berbohong, kurang ajar, senang berjoget, susah bangun pagi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa TikTok banyak sekali memberikan dampak negatif daripada dampak positif terhadap siswa. Perilaku tersebut menurut Ibn Miskawaih keluar secara spontan tanpa adanya sandiwara, tekanan, dan pemikiran.

**Kata Kunci:** Perilaku, TikTok, Etika Ibn Miskawaih

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the behavior and influence of the use of TikTok by students of SMA Negeri 1 Sirah Pulau class XII IPA Padang from the ethical perspective of Ibn Miskawaih. This research method is a qualitative research. This type of research is field research. The approach used in this*

*research is descriptive. Researchers collect data sources in the form of primary and secondary data types. The techniques used in collecting research data are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique in this research is data reduction, data display, then draws conclusions and verifies. The results obtained from this study are that first, good behavior (Mahmudah) of students of SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang class XII IPA users of TikTok, namely students are happy and often make creative videos for content, often make interesting work, and like doing business. The bad behavior (Madzmumah) of students who use TikTok includes that students often get angry when ordered. ignoring parents' calls, often forgetting time, forgetting to eat, and often delaying work. All of these behaviors are student behavior while opening TikTok. Second, the positive impact of TikTok on students of SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang class XII IPA, namely students have concern for others and want to share, have extensive knowledge or information. The negative impacts of TikTok on students include that students often speak harshly, often lie, are impertinent, enjoy dancing, find it difficult to get up early. The results of research conducted by researchers show that TikTok has a lot of negative impacts than positive impacts on students. According to Ibn Miskawaih, this behavior comes out spontaneously without theatrics, pressure and thought.*

**Keywords:** *Behavior, TikTok, Ethics of Ibn Miskawaih*

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman modern seperti sekarang, banyak sekali terjadinya perubahan dan perkembangan terutama perkembangan dalam teknologi.<sup>1</sup> Teknologi yang semakin modern, bermacam aplikasi kini telah tersedia bagi pengguna barang elektronik. Adapun aplikasi sangat sangatlah umum dijumpai adalah berjenis media sosial.<sup>2</sup> Media sosial telah tumbuh dan sangat menentukan sikap serta perilaku masyarakat milenial khususnya pada siswa SMA.<sup>3</sup> Hampir setiap siswa SMA sekarang ini sudah menggunakan media sosial. Media sosial adalah media untuk berinteraksi dengan semua orang tanpa batasan jarak dan waktu.

---

<sup>1</sup> Hendri Pondia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 7.

<sup>2</sup> Siti Makmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Indonesia: Guepedia, 2019), hlm. 7.

<sup>3</sup> Nurudin, *Media Sosial: Agama Baru Masyarakat Milenial, Cet. 1*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. Cover.

Ada banyak sekali aplikasi media sosial yang diciptakan untuk menghibur, salah satunya adalah TikTok yang cukup populer di Indonesia. TikTok adalah aplikasi rancangan Alex Zhu dan Luyu Yang dari China tahun 2014. TikTok ini masuk ke Indonesia pada tahun 2017.<sup>4</sup> TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan berbagai macam efek spesial yang unik serta menarik yang kemudian bisa digunakan oleh para penggunanya untuk membuat berbagai macam video pendek dan keren berdasarkan kreasi mereka.<sup>5</sup>

Pada 3 Juli 2018, di Indonesia TikTok sempat diblokir dan dipantau oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Rudiantara.<sup>6</sup> TikTok ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya tanpa terkecuali terhadap perilaku siswa SMA. Dampak positif TikTok salah satunya yaitu alat komunikasi, memperluas pergaulan, sebagai media promosi dalam berbisnis. Adapun pengaruh negatif TikTok, salah satunya yaitu sering berkata kasar dan menjadi kurang sopan santun. Hal demikian juga terjadi pada perilaku siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang kelas XII IPA. TikTok juga dapat menimbulkan sifat candu, munculnya konten, foto, dan video-video negatif dapat memberikan akibat pada perilaku siswa SMA yang buruk dari apa yang mereka lihat di TikTok. Berbicara terkait siswa SMA, yang menarik untuk diamati yaitu perilaku siswa SMA.

---

<sup>4</sup> Fadia Nur Ardini, *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2021), hlm. 3.

<sup>5</sup> Sandi Marga Pratama & Muchlis, "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020", *INCARE: International Journal Of Educational Resources*, Vol. 1, No. 2 (Agustus, 2020), hlm. 109.

<sup>6</sup> Chusnul Rofiah & Rica Sanpuspita Rahayu, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP Tiktok pada Pemasaran Digital*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 14.

Akhlak atau perilaku menurut Ibn Miskawaih adalah suatu sikap mental yang mengandung daya dorong untuk berbuat tanpa berpikir dan pertimbangan. Yang mana sikap mental ini terbagi menjadi dua yaitu yang berasal dari watak dan yang berasal dari kebiasaan dan latihan.<sup>7</sup> Berakhlak yaitu keluarnya suatu perilaku tanpa adanya sandiwara, tekanan, dan pemikiran. Perilaku itu keluar secara spontan dan sudah tertanam kuat di dalam jiwa seseorang. Sehingga tidak ada dalam dirinya untuk menalar hal tersebut, baik itu terpuji maupun tercela.<sup>8</sup>

Ibn Miskawaih mengatakan bahwa jiwa yang diarahkan kepada yang baik akan melahirkan akhlak yang baik atau dampak positif. Tetapi, jika jiwa diarahkan kepada hal yang buruk maka akan menyebabkan akhlak yang tecela atau dampak negatif.<sup>9</sup> Begitu juga dalam menggunakan TikTok, apabila TikTok digunakan dengan baik maka perilaku yang timbul pada diri penggunanya juga baik (*Mahmudah*), namun jika tidak digunakan dengan baik maka perilaku yang timbul adalah buruk (*Madzmumah*).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian guna memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik berupa deskripsi berbentuk kata dan bahasa, dalam sebuah konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan bermacam metode alamiah.<sup>10</sup> Penelitian ini

---

<sup>7</sup> Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 61.

<sup>8</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1, Februari 2017, hlm. 60.

<sup>9</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*....hlm. 56.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data di lapangan.<sup>11</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memecahkan permasalahan yang ada saat ini berdasarkan pada data.<sup>12</sup> Data dalam penelitian ini adalah pengaruh TikTok terhadap perilaku siswa. Sumber primer penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang kelas XII IPA. Sedangkan sumber sekunder berasal dari orang tua, guru dan teman dekat siswa yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Aplikasi TikTok**

#### **1. Pengertian Aplikasi TikTok**

TikTok adalah aplikasi rancangan Alex Zhu dan Luyu Yang dari China tahun 2014 di China dan Amerika. Awalnya aplikasi ini bernama *Musical.ly*. Pada 2 Agustus 2018, aplikasi *Musical.ly* ini bergabung dengan Douyin yang kemudian membentuk *platform* baru dengan nama TikTok yang sampai sekarang popularitasnya terus meningkat.<sup>13</sup> TikTok masuk ke Indonesia pada tahun 2017.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

<sup>12</sup> Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Depok: PT Kanisius, 1990), hlm. 112.

<sup>13</sup> Putri Wahyuni, dkk., *Perempuan Dan Media Volume 2*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 5.

<sup>14</sup> Fadia Nur Ardini, *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis....*hlm. 3.

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang menampilkan hiburan bagi penggunanya dengan dilengkapi fitur video, efek, juga musik yang memiliki durasi waktu sekitar 15 detik. TikTok di Indonesia mendapatkan beragam respon baik positif maupun negatif. Aplikasi ini pernah disebut sebagai aplikasi “goblok” karena menurut orang tua aplikasi ini memberikan dampak buruk terhadap kesehatan mental dan psikis anak.<sup>15</sup>

## **2. Jenis-Jenis Konten Di TikTok**

Jenis konten yang ada di TikTok sangatlah beragam. Adapun beberapa jenis konten yang ada di TikTok, diantaranya yaitu: (1) Mukbang, jenis konten ini biasanya berisi mengonsumsi makanan dalam jumlah yang besar atau banyak. (2) *Game*, jenis konten ini membahas informasi mengenai *game*, seperti rekomendasi *game*, trik bermain *game mobile legend*, *pubg*, dan lainnya. (3) Komedi, konten ini berisikan video lucu untuk menghibur penontonnya. (4) Dakwah, konten ini berisikan video dakwah singkat yang tujuannya adalah untuk berdakwah agar manusia dapat menuju kepada kebaikan. (5) Edukasi, jenis konten ini sangatlah bermanfaat untuk kita semua, misalnya konten informasi yang baru, konten mengenai pengetahuan ilmiah, konten edukasi tentang perkuliahan, dan masih banyak lagi. (6) *Tips and Trick*. Jenis konten ini biasanya berisikan tips and trick menjadi orang yang sukses, belajar yang rajin, dan lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Devian Ayu Putri Effendi, dkk., *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), hlm. 15-16.

<sup>16</sup> Krisna Suzana, *TikTok: Jenis-Jenis Konten, Terbaru!*, <https://campusdigital.id/artikel/tiktok-jenis-jenis-konten-terbaru?/2021>, Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2022 Pukul 20:10.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan TikTok**

#### **a. Faktor Internal**

- 1) Perasaan senang. Media sosial adalah media yang dibuat salah satunya untuk mengekspresikan perasaan yang ada dalam diri setiap orang.
- 2) Karakter. Karakter pada diri seseorang bisa memberikan pengaruh pada penggunaan TikTok dalam mengungkapkan apa yang sedang dirasakan.
- 3) Prasangka juga bisa memberikan pengaruh pada persepsi seseorang terhadap suatu objek.
- 4) Tersedianya berbagai fitur di TikTok dan keiginan dalam memperoleh popularitas menjadi alasan bagi seseorang dalam menggunakan TikTok.<sup>17</sup>

#### **b. Faktor Eksternal**

- 1) Objek yang diam cenderung tidak menarik jika dibandingkan dengan objek yang bergerak. Oleh karena itulah, TikTok yang berisikan konten video bergerak lebih mudah menarik perhatian penggunanya.
- 2) Kemudian TikTok bisa disebut sebagai media sosial yang baru sehingga banyak orang yang ingin mencoba menggunakan TikTok.<sup>18</sup>

## **B. Ibn Miskawaih**

### **1. Biografi Ibn Miskawaih**

Nama lengkapnya adalah Abu Ali Ahmad bin Muhammad bin Ya'qub bin Miskawaih.<sup>19</sup> Hidup antara tahun 330-421 H/94-1030 M, lahir di Ray menetap di

---

<sup>17</sup> Serli. R, *TikTok Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Perilaku Pengguna TikTok Di Kota Palopo)*...hlm. 20-21.

<sup>18</sup> Serli. R, *TikTok Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Perilaku Pengguna TikTok Di Kota Palopo)*...hlm. 22.

<sup>19</sup> Sudarsono, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 88.

Isfahan, dan meninggal di sana pada tahun 421 H/1030 M.<sup>20</sup> Ibn Miskawaih bukan hanya dikenal sebagai pemikir, tetapi juga penulis yang produktif. Ia dikenal sebagai sejarawan dan juga filsuf, ia mendapatkan julukan sebagai Bapak Etika Islam karena penemuannya terkait teori etika. Ibnu Miskawaih lebih dikenal sebagai filsuf akhlak.<sup>21</sup> Ia juga mendapatkan gelar sebagai guru ketiga (*Al-Mualim Al-Tsalis*).<sup>22</sup> Adapun beberapa karya-karya Ibn Miskawaih, yaitu: *Tajarib al-Umum*, *Ta'qub al-Himam*, *Tahzib al-Akhlaq*.<sup>23</sup>

## 2. Konsep Etika Ibn Miskawaih

Kata akhlak adalah jamak dari kata *khuluq*. *Khuluq* menurut Ibn Miskawaih adalah keadaan jiwa yang memberikan dorongan untuk berbuat tanpa adanya pikiran dan pertimbangan. Keadaan jiwa ini ada yang berasal dari watak kemudian ada yang berasal dari latihan dan kebiasaan.<sup>24</sup> Keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan semua perbuatan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu.<sup>25</sup>

### a. Perilaku Menurut Ibn Miskawaih

Perilaku terdiri dari dua kata yaitu “peri” dan “laku”. “Peri” yang berarti cara berbuat, sedangkan “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan.<sup>26</sup> Dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai akhlak, yaitu: *pertama*, perbuatan yang sudah

---

<sup>20</sup> A. Mustofa, *Filsafat Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 166.

<sup>21</sup> Rizem Aizid, *Para Pelopor Kebangkitan Islam*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), hlm. 141.

<sup>22</sup> Rizem Aizid, *Para Pelopor Kebangkitan Islam*....hlm. 162.

<sup>23</sup> Ibn Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak Buku Daras Pertama Tentang Filsafat Etika (Tahdzib Al-Akhlaq)*, Terj. Helmi Hidayat, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1985), hlm. 29.

<sup>24</sup> Rizem Aizid, *Para Pelopor Kebangkitan Islam*....hlm. 159.

<sup>25</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, *Jurnal Pemikiran Islam*....hlm. 54.

<sup>26</sup> Dilapanga & Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 1.

tertanam dalam jiwa yang menjadi kepribadian. *Kedua*, perbuatan yang dilakukan tanpa pemikiran dan dengan mudah. *Ketiga*, perbuatan yang timbul tanpa adanya tekanan ataupun paksaan. *Keempat*, perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa adanya sandiwara. *Kelima*, perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas.<sup>27</sup> Dengan demikian bentuk-bentuk akhlak atau perilaku ini setidaknya bisa dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Akhlak *Mahmudah* (berakhlak mulia) adalah berperilaku terpuji yang merupakan cerminan dari hati yang bersih. Perilaku ini bisa saja disebabkan oleh hasil pembiasaan sifat baik, keadaan jiwa yang bersih dan selalu tunduk serta taat pada ajaran-ajaran agama, dan ilmu-ilmu (baik) yang dipelajari.
- 2) Akhlak *Madzmumah* (berakhlak tercela) adalah keluarnya perilaku yang tercela dan tidak sesuai dengan fitrah manusia. Perilaku tersebut disebabkan oleh keadaan hati yang tidak stabil dan tidak bersih, ajaran-ajaran dan ilmu-ilmu yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritualitas, jiwa rasional juga tidak didengarkan dan hanya mengikuti nafsu kebuasan.<sup>28</sup>

#### **b. Dampak Menurut Ibn Miskawaih**

Menurut Ibn Miskawaih, setiap perilaku pasti memiliki dampak. Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa yang menimbulkan bermacam sifat baik maupun buruk.<sup>29</sup> Adapun bentuk-bentuk dampak tersebut, yaitu:

---

<sup>27</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*....hlm. 55.

<sup>28</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*....hlm. 61.

<sup>29</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*....hlm. 56.

- 1) Dampak Positif. Perilaku terpuji (berakhlak *Mahmudah*) yang merupakan cerminan dari hati yang bersih tentunya memberikan dampak yang positif dalam kehidupan. Dampak yang muncul dilakukan tanpa adanya sandiwara, tekanan, dan pemikiran.
- 2) Dampak Negatif. Perilaku yang tercela (berakhlak *Madzmumah*) tentunya akan memberikan dampak yang negatif dalam kehidupan. Menurut Ibn Miskawaih ketika keadaan jiwa melahirkan berbagai macam sifat buruk maka akhlaknya atau perilakunya adalah buruk (*Madzmumah*).<sup>30</sup>

### **C. Penggunaan TikTok Terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kelas XII IPA Dalam Perspektif Etika Ibn Miskawaih**

#### **1. Perilaku Baik (*Mahmudah*)**

Perilaku baik (*Mahmudah*) siswa yang menggunakan TikTok yaitu:

- a. Siswa senang dan sering membuat video yang kreatif untuk konten yang bisa menghasilkan uang.
- b. Siswa sering membuat karya ataupun kerajinan yang indah dan menarik yang dicontohnya di TikTok.
- c. Kemudian siswa juga memiliki perilaku senang berbisnis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama siswi (AM) kelas XII IPA 2 teman dekat dari siswa (MBS) kelas XII IPA 2, bahwa siswa (MBS) merupakan seorang *content creator* TikTok yang sering sekali membuat video TikTok dan memiliki banyak sekali *followers*. Konten yang ia buat juga pernah masuk FYP (*for your page*) yang tentunya konten tersebut

---

<sup>30</sup> Syafa'atul Jamal', *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*....hlm. 56.

memiliki keunikan tersendiri sehingga bisa mendapatkan banyak *like*.<sup>31</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa (AS) kelas XII IPA 1, bahwa dengan menggunakan TikTok ia sering menggambar dinding kamarnya dengan melihat dan mencontoh tutorial di TikTok.<sup>32</sup>

Semua perilaku baik (*Mahmudah*) siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang kelas XII IPA yang timbul dari menggunakan TikTok ini menurut Ibn Miskawaih adalah perilaku yang timbul tanpa adanya tekanan ataupun paksaan karena merupakan keinginan dari diri siswa itu sendiri.

## **2. Perilaku Buruk (*Madzmumah*)**

- a. Siswa sering marah jika diperintah. Ibn Miskawaih mengatakan bahwa perilaku bisa keluar secara spontan karena telah menjadi kebiasaan. Siswa dalam menggunakan TikTok terbiasa untuk marah, sehingga rasa marah tersebut bisa keluar secara spontan karena telah menjadi kebiasaannya.
- b. Sering membantah perintah orang tua, mengabaikan panggilan orang tua. Hal ini menurut Ibn Miskawaih, karena tidak mendengarkan jiwa rasional dalam mengarahkan semua yang dilakukan dan hanya mengikuti nafsu kebuasan. Sehingga siswa pada saat menggunakan TikTok ini berani membantah orang tuanya.
- c. Marah jika disuruh berhenti memainkan *handphone* saat sedang membuka TikTok, menunda sholat. Ibn Miskawaih mengatakan bahwa perilaku keluar tanpa adanya sandiwara. Siswa menunjukkan rasa marahnya saat

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Bersama Siswi (AM) Kelas XII IPA 2 Yang Merupakan Teman Dekat Siswa (MBS) Kelas XII IPA 2, Pada Tanggal 2 November 2022.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Bersama Siswa (AS) Kelas XII IPA 1, Pada Tanggal 17 Oktober 2022.

disuruh berhenti memainkan handphone membuka TikTok tanpa menutupi rasa kesal dan marahnya tersebut.

- d. Siswa sering di kamar dan sering tertawa saat melihat video-video lucu di TikTok. Hal ini menurut Ibn Miskawaih adalah perilaku yang keluar karena telah menjadi kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sudah menjadi kebiasaan siswa senang di kamar sambil membuka TikTok hingga berjam-jam.
- e. Siswa sering lupa waktu dan lupa makan, siswa juga sering menunda pekerjaan dan malas melakukan kegiatan lainnya. Semua ini menurut Ibn Miskawaih merupakan perilaku yang keluar tanpa adanya tekanan karena hal tersebut merupakan keinginan dari diri siswa itu sendiri. Siswa senang dalam melakukan kegiatannya tersebut tanpa merasa bosan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama ibu (ML) ibu dari siswa (MZF), ia mengatakan bahwa menggunakan TikTok anaknya malas melakukan kegiatan lainnya, sering bergadang, sering lupa waktu bahkan lupa untuk makan. Padahal sebelum menggunakan TikTok, anaknya tidak pernah mengabaikan panggilan orang tua.<sup>33</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru BK, ia juga mengatakan bahwa siswa menjadi malas dalam membuat tugas-tugas sekolah yang diberikan gurunya dengan alasan lupa.<sup>34</sup> Semua ini menurut Ibn Miskawaih merupakan perilaku yang keluar tanpa adanya tekanan karena hal tersebut merupakan keinginan dari diri siswa itu sendiri.

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Bersama Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 4 November 2022.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Bersama Guru BK SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Bapak Kendi, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

## **D. Dampak Penggunaan TikTok Siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang**

### **Kelas XII IPA Dalam Perspektif Etika Ibn Miskawaih**

#### **1. Dampak Positif Penggunaan TikTok Siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau**

##### **Padang Kelas XII IPA Dalam Perspektif Etika Ibn Miskawaih**

Adapun dampak positif siswa yang menggunakan TikTok, yaitu:

- a. Siswa memiliki banyak teman baru dan terjalinnya silaturahmi
- b. Siswa mengetahui banyak informasi mengenai semua hal
- c. Siswa menjadi memiliki kesadaran betapa pentingnya melaksanakan sholat lima waktu sebagai seorang muslim
- d. Siswa menjadi termotivasi untuk berbagi dengan orang yang tidak mampu dan berbagi

Dari hasil wawancara peneliti bersama ibu (SL) yang merupakan ibu dari siswa (AS), ia mengatakan bahwa TikTok juga memiliki dampak positif yaitu anaknya menjadi memiliki banyak teman baru yang dikenalnya melalui pertemanan di TikTok. Kemudian anaknya juga mengerti bahwa betapa pentingnya menjaga silaturahmi.<sup>35</sup>

Dampak positif seperti ini biasanya didapatkan melalui konten-konten yang mengedukasi dan juga konten dakwah. Menurut Ibn Miskawaih, dampak positif yang timbul dari menggunakan TikTok ini dilakukan dengan ikhlas dan dengan sungguh-sungguh tanpa adanya sandiwara serta tekanan dari pihak lainnya karena hal tersebut timbul dari dalam dirinya sendiri dan atas keinginannya sendiri.

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Bersama Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 4 November 2022.

## **2. Dampak Negatif Penggunaan TikTok Siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kelas XII IPA Dalam Perspektif Etika Ibn Miskawaih**

Adapun dampak negatif siswa yang menggunakan TikTok, yaitu:

- a. Siswa sering menggunakan kata-kata kasar. Ibn Miskawaih mengatakan bahwa keadaan jiwa mampu melahirkan sikap secara spontan tanpa adanya pertimbangan baik dan buruk. Karena sering mendengarkan kata-kata kasar di TikTok siswa juga menjadi terpengaruh untuk mengucapkannya secara spontan sehingga akhirnya menjadi kebiasaan.
- b. Senang berjoget, telat ke sekolah, jarang masuk sekolah, sering main *handphone*, susah bangun pagi, lupa tugas sekolah, malas belajar. Menurut Ibn Miskawaih ketika keadaan jiwa melahirkan berbagai macam sifat atau dampak negatif maka akhlakunya adalah buruk (*Madzmumah*).
- c. Siswa menjadi sering kesiangan untuk sholat subuh, kurang hajar kepada orang tua, sering berbohong, jarang mengaji. Menurut Ibn Miskawaih, hal ini disebabkan oleh ajaran-ajaran agama dan ilmu-ilmu yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritualitas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa (MHH) yaitu ibu (EY) yang juga tahu apa itu aplikasi TikTok. Ibu (EY) mengatakan bahwa menggunakan TikTok membuat anaknya sering bersifat kurang hajar terhadap orang tua, telat ke sekolah, lupa mengerjakan tugas sekolah, jarang mengaji, dan sering main *handphone*. Pada saat belum menggunakan TikTok, anaknya tidak terlalu sering memainkan *handphone* dan masih sering mengaji.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Bersama Orang Tua Siswa, Pada Tanggal 3 November 2022.

Menurut Ibn Miskawaih jiwa yang diarahkan kepada yang baik akan melahirkan akhlak yang baik atau dampak positif. Tetapi, jika jiwa diarahkan kepada hal yang buruk maka akan menyebabkan akhlak yang tecela atau dampak negatif. Dampak positif dari menggunakan TikTok berasal dari konten-konten dakwah, edukasi, *tips and trick*. Sedangkan dampak negatif berasal dari konten-konten *game*, mukbang, komedi, dan lainnya. Jadi menurut Ibn Miskawaih, menggunakan TikTok haram apabila memberikan dampak negatif yang melahirkan akhlak tercela (*Madzmumah*), dan menggunakan TikTok mubah apabila memberikan dampak positif yang melahirkan akhlak terpuji (*Mahmudah*).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, yaitu:

*Pertama*, perilaku baik (*Mahmudah*) siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang kelas XII IPA yang menggunakan TikTok yaitu siswa senang dan sering membuat video yang kreatif, sering membuat kerajinan yang indah dan menarik, dan senang berbisnis. Perilaku buruk (*Madzmumah*) siswa yang menggunakan TikTok yaitu siswa sering marah jika diperintah, sering membantah perintah orang tua, mengabaikan panggilan orang tua, sering di kamar, sering lupa waktu, sering menunda pekerjaan lainnya. Semua perilaku ini adalah perilaku siswa pada saat sedang membuka TikTok. Perilaku baik maupun buruk ini menurut Ibn Miskawaih keluar secara spontan tanpa ada sandiwara, tekanan, dan pemikiran.

*Kedua*, dampak positif TikTok terhadap siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang kelas XII IPA yaitu siswa memiliki banyak teman, memiliki hubungan silaturahmi yang baik, peduli terhadap sesama dan ingin berbagi, memiliki

pengetahuan atau informasi yang luas. Adapun dampak negatif TikTok terhadap siswa yaitu siswa menjadi sering berkata kasar, sering berbohong, kurang hajar terhadap orang tua, senang berjoget, sering memainkan *handphone*, susah bangun pagi, malas belajar. Menggunakan TikTok ini lebih banyak memberikan dampak negatif daripada dampak positif. Jadi menurut Ibn Miskawaih, menggunakan TikTok haram jika memberikan dampak negatif yang melahirkan akhlak tercela (*Madzmumah*), dan menggunakan TikTok mubah jika memberikan dampak positif yang melahirkan akhlak terpuji (*Mahmudah*).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aizid Rizem. 2020. *Para Pelopor Kebangkitan Islam*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ardini Fadia Nur. 2021. *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis*.  
Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Arikunto Suharismi. 1995. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Bakker Anton & Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*.  
Depok: PT Kanisius.
- Daudy Ahmad. 1986. *Kuliah Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dilapanga & Jeane Mantiri. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV Budi  
Utama.
- Effendi Devian Ayu Putri, dkk. 2021. *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam  
Psikoanalisis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Jamal' Syafa'atul. 2017. *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. *Jurnal  
Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 1.

- Makhmudah Siti. 2019. *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Indonesia: Guepedia.
- Miskawaih Ibn. 1985. *Menuju Kesempurnaan Akhlak Buku Daras Pertama Tentang Filsafat Etika (Tahdzib Al-Akhlaq)*. Terj. Helmi Hidayat. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa A. 2004. *Filsafat Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurudin. 2018. *Media Sosial: Agama Baru Masyarakat Milenial, Cet. 1*. Malang: Intrans Publishing.
- Pondia Hendri. 2014. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga.
- R. Serli. 2021. *TikTok Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Perilaku Pengguna TikTok Di Kota Palopo)*. Palopo: IAIN.
- Rofiah Chusnul & Rica Sanpuspita Rahayu. 2021. *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP TikTok pada Pemasaran Digital*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudarsono. 2004. *Filsafat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suzana Krisna. 2021. *TikTok: Jenis-Jenis Konten, Terbaru!*.  
<https://campusdigital.id/artikel/tiktok-jenis-jenis-konten-terbaru?>. Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2022 Pukul 20:10.
- Wahyuni Putri, dkk. 2021. *Perempuan Dan Media Volume 2*. Aceh: Syiah Kuala University Press.